

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN DALAM PEMBELAJARAN SKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTs. S AL HAKIMIYAH PARINGGONAN

Rudianto Hasibuan

MTs. S Al Hakimiyah Paringgonan
rudiantohasibuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran time token dalam pembelajaran SKI terhadap hasil belajar siswa di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan, Desa Paringgonan, Ulu Barumun, Ps. Ipuh, Kec. Ulu Barumun, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas IX MTs S Al Hakimiyah Paringgonan, dengan sampel sebanyak 60 siswa (30 Siswa kelas IX). Instrumen penelitian berupa tes pilihan berganda (30 butir soal) dan tes esai (10 butir soal). Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran time token terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan sebesar 0,004. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran time token terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji ANAVA diperoleh nilai $\text{sig} = 0,022 < \text{sig}.0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi pembelajaran time token kritis terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IX MTs S Al Hakimiyah Paringgonan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran SKI, Strategi Time Token.

ABSTRACT

This research describes the influence of the time token learning strategy in SKI learning on student learning outcomes at MTs S Al Hakimiyah Paringgonan, Ulu Barumun, Ps. Ipuh, Kec. Ulu Barumun, s. Ipuh, Kec. Ulu Barumun, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. The population of this study was class IX students at MTs S Al Hakimiyah Paringgonan, with a sample of 60 students (30 students in class IX). The research instrument is a multiple choice test (30 questions) and an essay test (10 questions). The results of this research found that there was an influence of the time token learning strategy on students' SKI learning outcomes at MTs S Al Hakimiyah Paringgonan of 0.004. There is an interaction between the time token learning strategy and student learning outcomes. Based on the ANOVA test results, the value obtained is $\text{sig} = 0.022 < \text{sig}.0.05$. Thus, it can be concluded that there is an influence of the critical time token learning strategy on the SKI learning outcomes of class IX students at MTs S Al Hakimiyah Paringgonan.

Keywords: Learning Outcomes, SKI Learning, Time Token Strategy.

PENDAHULUAN

Guru merupakan figur teladan yang memotivasi dan menginspirasi peserta didik. Potensi yang dimiliki oleh guru menjadi cerminan kualitas pembelajaran yang tercipta dalam ruang maupun di luar

kelas. Kualitas pembelajaran tersebut menjadi modal utama bagi peserta didik dalam memahami dan menalar materi ajar (Mardhiyah, et.al., 2021; Nugrahani, 2017). Dengan demikian, harapan perwujudan atau ejawantah dari proses pendidikan akan menghasilkan manusia “unggul” dan berkualitas di Indonesia (Sidik, 2016; Mantiri, 2019).

Fakta yang terjadi di masyarakat, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di sekolah kerap dipilih oleh siswa, mulai dari aspek guru, aspek materi ajar, aspek pendukung (sarana-prasarana), dan sebagainya (Krismiyati, 2017: 43-50; Maulinda, 2022: 84-95). Salah satu materi yang kerap dikeluhkan siswa ialah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini didasarkan pada praktik eksperimen berbasis konseptual dan kurangnya ketersediaan alat peraga (eksperimen) di sekolah (Umami & Jatmiko, 2013). Dengan demikian, pembelajaran SKI yang ideal dengan konteks pendekatan saintifik dan heuristik malah diajarkan berbasis metode ceramah.

Pembelajaran SKI yang bermakna akan dipandang monoton bila tidak menggunakan eksperimen, sebab jenis ini dinyatakan sebagai pembelajaran konvensional (Uswatun & Rohaeti, 2015: 138-152; Hendrapipta, 2016: 109-116). Di samping itu, pembelajaran konseptual tentang materi SKI dengan model pembelajaran yang berpusat pada satu arah, hanya guru (Amijaya, et.al., 2018: 94-99). Penempatan guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, tentu menyebabkan siswa hanya terfokus pada penyampaian materi guru, sehingga sifatnya menunggu materi ajar, tidak mencari tahu konsep yang diajarkan guru (Dwi, 2013: 1-11). Padahal, era digital menghamparkan berbagai peluang bagi siswa untuk proaktif mencari pengetahuan dari berbagai sumber (buku, artikel, dan internet).

Tingkat keaktifan siswa sangat dituntut dalam proses pembelajaran era digital. Dalam konteks ini, menstimulus keingintahuan siswa melalui upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, atau dikenal dengan istilah *higher order thinking skills* (HOTS) (Rozi & Hanum, 2019: 246-311; Winarno, et.al., 2015: 82-91). Praktiknya, pembelajaran harus berdasarkan pada pelibatan siswa pada setiap proses belajar. Keterlibatan siswa secara mandiri untuk mengikuti pembelajaran akan menghadirkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa, mulai dari sistematis, kritis, logis, analitis, dan dapat merumuskan penemuan (ingin tahu) berikutnya (Rusyadi, 2021).

Salah satu indikator keterampilan berpikir tinggi pada siswa dapat ditinjau dari uji aspek kognitif (pengetahuan) melalui hasil ujian akhir siswa. Sebut saja, MTs S Al Hakimiyah Paringgonan pada tahun ajaran 2022/2023 mata pelajaran SKI yang memperoleh nilai rata-rata rendah, yakni hanya 4,5. Tentu ini menunjukkan hasil ujian siswa yang kategori rendah. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan konsep pembelajaran modern yang menuntut siswa aktif mencari tahu, menalar kritis materi ajar, dan mampu mempraktikkan serta mengkomunikasikan kembali pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *time token* menjadi salah satu alternatif model pembelajaran aktif yang dapat dipraktikkan pada proses interaksi guru dan peserta didik. Tujuan penerapan pembelajaran ini ialah memberikan pengalaman edukatif dan ceria bagi peserta didik, sehingga terstimulus untuk mengikuti berbagai pengajaran yang diberikan oleh guru. Lebih lanjut, penerapan strategi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Sejatinya, kajian relevan tentang penerapan strategi pembelajaran *time token* telah diteliti dari berbagai sudut pandang. Adapun yang relevan di antaranya membahas dari aspek penerapan *time token* pada jenjang sekolah dasar (Hussen & Pangaribuan, 2023), perbandingan strategi pembelajaran *time token* dengan *think talk write* terhadap hasil belajar siswa (Harefa, 2020), upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran *time token* (Sembiring, et.al., 2021), penerapan *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Asnita & Khair, 2020), dan kualitas pembelajaran yang ditingkatkan melalui strategi *time token* dengan media audio visual (Perwitasari & Abidin, 2014).

Mencermati uraian di atas, diketahui bahwa *literature review* penelitian di atas menyisakan *gap analysis*. Di mana, penelitian yang akan dilaksanakan juga masih berkaitan dengan strategi pembelajaran *time token* dan hasil belajar siswa, perbedaannya adalah pada penelitian ini ialah lokasi dan metodologi penelitian yang belum diteliti sebelumnya. Lebih lanjut, penelitian tersebut dirangkum dalam judul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Time Token* dalam Pembelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental semu. Karena metode ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang persamaan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, di mana satu variabel bergantung pada variabel independen lainnya (Sukmadinata, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs S Al Hakimiyah Paringgonan. Teknik analisis data digunakan adalah statistik parametrik anava dua jalur (Two Way Anova), analisis faktorial atau sering juga disebut anava ganda adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok data dari variabel bebas 2 atau lebih (Assingkiy, 2021). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran time token dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar SKI. Uji anava dua jalur dapat menggunakan bantuan SPSS 22.0 for Windows. Setelah analisis membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh, jika $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data penelitian dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Anava Faktorial 2 x 2
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1313.349 ^a	3	437.783	9.363	.000
Intercept	444009.597	1	444009.597	9.49703	.000
Model	411.876	1	411.876	8.809	.004
KBK	517.536	1	517.536	11.069	.002
Model * KBK	260.731	1	260.731	5.577	.022
Error	2618.251	56	46.754		
Total	449758.000	60			
Corrected Total	3931.600	59			

a. R Squared = ,334 (Adjusted R Squared = ,298)

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Uji ANAVA Faktorial 2x2 di atas dapat dikemukakan penjelasan berupa jawaban dari tiga rumusan masalah penelitian, yaitu *pertama*, berdasarkan tabel (1) diperoleh nilai hitung sig=0,004 lebih kecil dari sig=0,05 berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran *time token* dengan model pembelajaran konvensional.

Senada dengan temuan di atas, Pramana & Suarjana (2018) menjelaskan bahwa konsep pembagian waktu dalam penerapan strategi *time token* memberi kesempatan bagi siswa untuk mencari tahu sendiri tentang materi ajar. Lebih lanjut, Son (2019) menambahkan bahwa model konvensional sangat berbeda dengan strategi pembelajaran *time token* karena berbasis pengalaman edukatif dengan pembagian waktu khusus bagi setiap siswa secara acak. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menghafal dan mengetahui setiap materi secara konseptual, melainkan juga mempraktikkan langsung upaya penyelesaian masalah dan penemuan konstruksi dari materi pembelajaran.

Kedua, berdasarkan tabel (1) diperoleh nilai hitung sig=0,022 lebih kecil dari sig=0,05 berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *time token* terhadap hasil

belajar siswa. Berkaitan dengan ini, Latifah (2015) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran aktif menuntun siswa untuk mencari tahu dan menalar setiap temuan dalam pengalaman edukasinya, sehingga ini selaras dengan konsep dalam pembelajaran *time token*.

Ketiga, berdasarkan tabel (1) diperoleh informasi bahwa nilai hitung $\text{sig}=0,022$ lebih kecil ketentuan harga $\text{sig}=0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi kategori strategi pembelajaran *time token* yang diterapkan pada siswa berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa. Dari tabel (1) juga dapat dilihat bahwa untuk faktor strategi pembelajaran *time token*, diperoleh nilai hitung untuk interaksi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar $\text{sig}=0,022$ lebih kecil dari $\text{sig}=0,05$, ($0,022 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar SKI siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi penggunaan strategi pembelajaran aktif berupa *time token* dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IX MTs S Al Hakimiyah Paringgonan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan sebesar 0,004. Terdapat interaksi pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji ANAVA diperoleh nilai $\text{sig} = 0,022 < \text{sig} 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan terjadi interaksi antara strategi pembelajaran *time token* dalam mempengaruhi hasil belajar SKI siswa kelas IX di MTs S Al Hakimiyah Paringgonan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik" *Jurnal Pijar MIPA*, 13(2), 94-99. <http://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/468>.
- Asnita, A., & Khair, U. (2020). "Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa" *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/download/1501/pdf>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dwi, R. (2013). "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3144>.
- Harefa, D. (2020). "Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Model Pembelajaran Time Token" *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1(2). <http://ejournal.unwmataram.ac.id/JIPS/article/view/365>.
- Hendracipta, N. (2016). "Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri" *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 109-116. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/7498>.
- Hussen, B. T. A. Z., & Pangaribuan, S. A. (2023). "Application of Time Token Learning to Improve Elementary Students' Communication Skills" *Journal of Contemporary Islamic Primary Education*, 2(1), 76-81. <https://zia-research.com/index.php/jcipe/article/view/99>.
- Irawati, P. (2017). "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Model Pembelajaran Guided Inquiry Materi Sistem Transportasi di Kelas VIII" *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 5(03). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/2/article/view/19720>.
- Krismiyati, K. (2017). "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak" *Jurnal Office*, 3(1), 43-50. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/3459>.
- Latifah, S. (2015). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantu Puzzle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X pada Materi Gelombang" *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 4(1). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/77>.
- Mantiri, J. (2019). "Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20-26. <http://103.123.108.170/index.php/jce/article/view/904>.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia" *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813>.
- Maulinda, R. (2022). "Internalisasi Nilai Karakter Religius dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII untuk Membentuk Sumber Daya Manusia Berkualitas di MTs Negeri Batu" *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(5), 84-95. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17174>.
- Nugrahani, R. (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas" *Warta Perpustakaan Pusat Undip*, 10(2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wp/article/view/1776>.
- Perwitasari, A., & Abidin, Z. (2014). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Time Token Arends dengan Media Audio Visual" *Joyful Learning Journal*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/5894>.
- Pramana, I. P. Y., & Suarjana, I. M. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD" *Journal of Education Technology*, 2(4). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/16425>.
- Rozi, F., & Hanum, C. B. (2019). "Pembelajaran IPA SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Menjawab Tuntutan Pembelajaran di Abad 21" *Seminar Nasional PGSD Unimed*, 2(1), 246-311. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/snpu/article/view/16127>.
- Rusyadi, A. (2021). "Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing" *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1). <http://jbse.ulm.ac.id/index.php/PMPIPA/article/view/25>.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1289>.
- Sidik, F. (2016). "Guru Berkualitas untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas" *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 109-114. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/444>.
- Son, R. S. S. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP" *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2407>.
- Sukmadinata, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umami, R., & Jatmiko, B. (2013). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Pendekatan Sets (Science, Environment, Technology and Society) pada Pokok Bahasan Fluida Statis untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan" *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/5/article/view/3553>.
- Uswatun, D. A., & Rohaeti, E. (2015). "Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills dan Scientific Attitude Siswa" *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 138-152. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/7498>.
- Winarno, W., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2015). "Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Tema Energi" *Inkuiri*, 4(1), 82-91. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/inkuiri/article/view/7425>.